

Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Menuliskan Tugas Akhir

Slamet¹⁾, Dyah Setyaningrum Winarni²⁾, Diah Nugraheni³⁾

Universitas IVET

Email: slamet.doktor@gmail.com¹⁾, dyahsetya23@gmail.com²⁾, diah85heni@gmail.com³⁾

Diterima: Mei 2022, dipublikasikan: Juni 2022

ABSTRAK

Penulisan tugas akhir merupakan bagian dari bentuk implementasi hasil belajar mahasiswa dalam memahami teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan. Namun demikian masih banyak kendala mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya atau skripsinya. Untuk itu perlu penelitian yang menganalisis kesulitan mahasiswa dalam menuliskan tugas akhir. Metode penelitian ini adalah kualitatif. Dengan sampel yang diambil adalah 50 mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Data yang diambil dalam penelitian ini antara lain penentuan tema, pola komunikasi dengan dosen pembimbing, cara pencarian referensi, dan faktor lain berupa waktu dan kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kendala yang dihadapi mahasiswa paling banyak ada pada penentuan untuk tema atau topik penelitian yang akan diteliti yang mencapai 64% atau lebih dari 50%. Kemudian diikuti dengan pola komunikasi dengan dosen pembimbing, kesulitan dalam mencari referensi, dan yang terakhir adalah faktor-faktor lain. Hasil tersebut menjadi simpulan bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir mahasiswa dihadapkan pada faktor-faktor baik internal maupun eksternal dari dalam diri mahasiswa.

Kata Kunci: Analisis kesulitan, mahasiswa, tugas akhir.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya dalam menciptakan manusia yang memiliki kemampuan kognitif, psikomotor dan afektif yang tepat sesuai dengan perkembangannya (Bujuri, 2018). Kemampuan yang dimiliki selama proses pendidikan bertujuan menciptakan manusia atau kepribadian seseorang yang mampu menghadapi setiap permasalahan dan problematika atau bahkan perubahan-perubahan yang cenderung cepat di masyarakat. Pendidikan sebagai prioritas utama dalam upaya mewujudkan manusia unggul (Winarni et al., 2021) terutama sebagai bagian dalam membangun negeri. Konsep pendidikan tinggi yang sedang didukung untuk peningkatan kualitas dalam pembelajaran salah satunya adalah paradigma perubahan pendidikan di perguruan tinggi (Uchtiawati & Zawawi, 2015). Tuntutan dalam peningkatan lulusan yang mampu terserap dan pola belajar yang adapt dikonversi, diharapkan mampu untuk menghasilkan lulusan lebih kompetitif dan lebih cepat dari lulusan pada tahun sebelum-sebelumnya. Lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu menyiapkan diri dalam menghadapi tuntutan atas perubahan yang semakin cepat dan salah satu upayanya adalah dengan tingkat kelulusan tepat waktu sesuai masa studi 3 (tiga) tahun untuk Diploma III (D3), dan 4 (empat) tahun untuk program Sarjana Setrta Satu (S1) (Coyanda, 2019).

Upaya peningkatan kualitas lulusan serta ukuran dalam implementasi pembelajaran selama di bangku perkuliahan, dapat diketahui salah satunya dalam aspek penyelesaian tugas akhir mahasiswa yang tema atau konsepnya sejalan dengan kepakaran bidang ilmu yang dipilih dalam program studinya. Proses pendidikan selama perkuliahan memiliki kecenderungan bahwa dalam aspek pendidikan terkadang tidak diimbangi dengan kemampuan menulis tugas akhir pada mahasiswa. Beberapa kendala mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir adalah dalam kemampuannya menulis dan menghubungkan setiap referensi atau teori yang di dapat dalam perkuliahan dengan mengimplementasikannya dalam penelitian atau riset. Pola implementasi perolehan materi perkualiahan terutama pada tugas akhir dalam bentuk skripsi untuk program sarjana, dan tugas akhir untuk program diploma, menjadi moment dan tantangan baru yang harus dihadapi mahasiswa pada semester akhir.

Harapan adanya lulusan yang berkualitas adalah amanah yang telah di tuliskan dalam undang-undang. Untuk memenuhi amanah tersebut maka pendidikan yang berkualitas dan sejalan dengan karakteristik bidang ilmu dapat dilihat dari riset yang dilaksanakan sebagai bentuk implementasi pembelajaran yang berkualitas. Kesulitan dalam menulis riset menjadi masalah baru yang dihadapi para mahasiswa dalam upaya menyelesaikan pendidikan sesuai dengan batas waktu rata-rata lulusan sesuai jenjang yang diambil. Selain kesulitan dalam menulis tugas akhir, mahasiswa juga dihadapkan dengan masalah-masalah yang mengikuti dalam proses penyelesaian tugas akhir. Faktor-faktor yang menyebabkan ketidaktepatan waktu lulus para mahasiswa bersumber dari berbagai faktor baik secara internal maupun eksternal.

Berdasarkan hal telah diuraikan pada latar belakang, maka untuk menggali permasalahan yang ada pada mahasiswa perlu dilakukan penelitian. Oleh karena itu perlu penelitian dengan tema analisis lebih dalam apa yang menjadi faktor yang

membuat mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.

METODE PENELITIAN

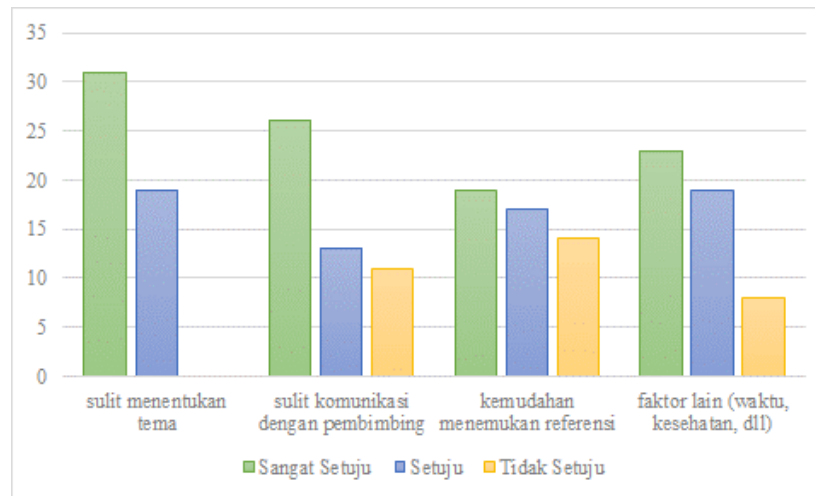
Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner kepada mahasiswa yang sedang melakukan bimbingan tugas akhir untuk menyelesaikan jenjang perkuliahan yang dipilih. Sampel dari populasi ini diambil secara random sejumlah 50 orang mahasiswa. Data yang diambil berdasarkan pada indikator penentuan tema, komunikasi dengan pembimbing, kemudahan menemukan referensi, dan faktor penghambat lain (waktu bimbingan, kesehatan, jarak tempuh, dan lain-lain).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Persyaratan dalam menempuh jenjang pendidikan tertentu adalah dengan penyelesaian tugas akhir. Tugas akhir bagi mahasiswa diartikan sebagai sebuah karya yang ditulis berdasarkan pendapat penulis dan pendapat orang lain yang dirangkum secara terstruktur (Kurniati et al., 2018). Keberhasilan seorang peserta didik atau mahasiswa dalam meraih prestasi baik itu prestasi dalam bidang tertentu maupun prestasi dalam menyelesaikan tugas akhir sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Baik faktor yang ada di dalam diri seperti salah satunya motivasi, maupun faktor dari luar diri atau lingkungan (eksternal) (Sumartini & Disman, 2018; Wulandari et al., 2020). Penyelesaian tugas akhir mahasiswa merupakan bagian dari mencapai kompetensi dalam pembelajaran, tahap-tahap yang harus dilalui antara lain yakni proses informasi, transformasi, dan penilaian (Kosasih, 2016). Tahap tersebut dalam tugas akhir menjadikan mahasiswa lebih matang dalam peningkatan logika berpikir, bersikap ilmiah, dan peningkatan kemampuan sosial (social skills). Kemampuan personal mahasiswa terutama dalam aspek sosial dilatih untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan melalui proses implementasi materi atau teori (Winarni et al., 2012) dalam menyelesaikan tugas akhir.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 50 mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir dilihat dari faktor penentuan tema, pola komunikasi, referensi, dan faktor lain, diperoleh hasil seperti pada gambar diagram 1 berikut.



Gambar 1. Diagram hasil wawancara kendala dalam menyelesaikan tugas akhir.

Berdasarkan pada gambar 1 hasil wawancara terhadap mahasiswa diketahui bahwa kendala terbesar mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir adalah dalam menentukan tema yang diambil dalam tugas akhir atau bentuk penelitian. Faktor kedua yang menjadi penyebab kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir adalah sulitnya berkomunikasi dengan pembimbing, diikuti dengan faktor lain seperti waktu, kesehatan, dan faktor lain, baru yang terakhir adalah kesulitan dalam menemukan referensi yang tepat.

Kemampuan dalam menentukan tema atau topik yang akan digunakan dalam menulis tugas akhir tentu tidak mudah bagi mahasiswa yang tidak terbiasa dalam menulis. Kemampuan seseorang dalam menyampaikan pikiran dalam bentuk tulisan tentu tidak nsemudah seperti kemampuan verbal seseorang dalam menyampaikan argumen atau pendapatnya secara langsung (Dewi, 2013). Berdasarkan data yang diperoleh data terbesar menunjukkan bahwa ada 31 mahasiswa (62%) menyatakan bahwa sangat setuju bahwa dalam mencari tema atau topic adalah hal yang sulit. Tema atau toik yang diambil mahasiswa cenderung dinyatakan bahwa belum sesuai atau belum ada hal baru. Hal ini yang menjadikan bahwa dalam memilih tema persetujuan pembimbing menjadi arah baru yang terkadang tidak dapat dimengerti oleh mahasiswa. Kemampuan menulis dengan mengintegrasikan antara keadaan yang ada di lapangan dengan teori atau konsep yang dipelajari (Dewi, 2013) selama proses perkuliahan tentu harus sesuai dengan apa yang telah dikaji dan secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan.

Kemampuan dalam komunikasi dalam menyampaikan alur pemikiran hingga kemampuan melihat situasi dan kondisi untuk menerangkan alur pikir mahasiswa kepada pembimbing tentu tidak mudah. Kemampuan komunikasi dengan menerapkan kaidah-kaidah informasi (Hasan, 2021) antara mahasiswa dengan dosen pembimbing terkadang tidak menemukan titik temu yang tepat. Akibatnya mahasiswa cenderung ketakutan ketika berhadapan atau bahkan menyampikan argumentasinya kepada pembimbimg. Ketakutan untuk menghadapi pertanyaan-pertanyaan pembimbing dalam upaya menerjemahkan dan meluruskan laur pikir mahasiswa tidaklah mudah (Kurniati et al., 2018).

Dalam taksonomi Bloom kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir dipengaruhi oleh kemampuan berpikirnya. Dalam taksonomi Bloom ada kawasan perkembangan kemampuan seseorang (Sumartini & Disman, 2018) yang terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Kawasan kognitif yang mencakup pada kemampuan intelektual dalam memahami hal-hal yang paling sederhana ke hal yang paling kompleks. Hal ini mencakup pada pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sistesis, dan penilaian.
2. Kawasan afektif yang mencakup pada kemampuan emosional dalam mengalami dan menghayati sesuatu hal. Kemampuan ini mencakup pada kesadaran, partisipasi, nilai, dan karakter yang dimiliki.
3. Kawasan psikomotor yang mencakup pada kemampuan mengkoordinasikan antara gerakan dasar seperti konsep ke dalam kemampuan jasmani atau gerakan terlatih dan komunikasi.

Kemampuan yang dimiliki secara internal oleh mahasiswa dalam hal akademik berdampak pada kemampuan dalam mencari sumber referensi atau literature untuk mendukung atau menjadi sudut pandang lain dalam tugas akhir yang dibuat. Kemudahan dalam mencari referensi berpengaruh juga pada kecepatan memperoleh teori pendukung dalam menyelesaikan tugas akhir yang dibuat.

Faktor eksternal yang juga menjadi faktor dalam menyelesaikan tugas akhir antara lain dosen pembimbing. Dosen pembimbing juga menjadi faktor eksternal karena layanan yang diberikan dosen dalam memberikan solusi dan arahan. Kendala yang dihadapi bahwa dosen tidak memiliki jadwal khusus untuk bimbingan atau memberikan masukan dalam penyelesaian masalah yang dihadapi oleh mahasiswa. Dalam kegiatan bimbingan dosen bertugas dalam memberikan arahan, bukan mendeckte penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa (Dewi, 2013). Sehingga dosen pembimbing adalah seseorang yang menjadi tempat bertanya dan membimbing dan bukan memberikan keputusan akan penelitian atau tugas akhir yang dilakukan oleh mahasiswa.

Faktor lain dalam menyelesaikan tugas akhir adalah seperti waktu yang diperlukan untuk menulis, menunggu pembimbing serta waktu senggang bagi mahasiswa yang sudah bekerja. Faktor lain selain waktu adalah kesehatan, baik kesehatan mahasiswa, kesehatan pembimbing, atau bahkan kesehatan dari orang terdekat. Untuk itu dalam menganalisis faktor lain dalam upaya tugas akhir faktor internal dalam diri dan faktor eksternal sangat berpengaruh (Sari et al., 2021). Faktor internal di dalam diri mahasiswa yaitu motivasi perlu ditekan lebih untuk membantu meningkatkan kemampuan penyelesaian tugas akhir. Motivasi mahasiswa dalam menulis tugas akhir terkadang dihadapkan pada kesulitan mencari informasi, melakukan revisi, takut tidak selesai tepat waktu serta perasaan-perasaan bahwa tidak mampu menyelesaikan hingga akhir (Kurniati et al., 2018; Prasetya & Ridlo, 2018). Selain faktor internal ada juga faktor eksternal seperti dosen, keluarga dan lingkungan juga dapat menjadi faktor menghambat selesainya tugas akhir. Faktor internal lain adalah kemampuan akademik mahasiswa dalam mengolah informasi dari dosen dalam memahami penjelasan dan arahan dari dosen.

PENUTUP

Simpulan penelitian ini bahwa kendala yang dihadapi mahasiswa paling banyak ada pada penentuan untuk tema atau topik penelitian yang diteliti. Kemudian diikuti dengan pola komunikasi dengan dosen pembimbing, kesulitan dalam mencari referensi, dan yang terakhir adalah faktor-faktor lain baik internal maupun eksternal dari dalam diri mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bujuri, D. A. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9(1), 37. [https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9\(1\).37-50](https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9(1).37-50)
- Coyanda, J. R. (2019). Model Pembelajaran Techopreneur Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Memulai Usaha di Universitas. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, 10(2), 114–118. <https://doi.org/10.36982/jig.v10i2.859>
- Dewi, N. L. P. E. S. (2013). Meningkatkan Kemampuan Menulis Mahasiswa Dengan Pengintegrasian Powers Dalam Asessmen Portofolio Elektronik. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 2(2), 244–254. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v2i2.2169>
- Hasan, M. M. D. H. K. T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group* (Issue Mei).
- Kurniati, D., Warneri, & Okianna. (2018). Analisis Faktor Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi PPAPK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(12), 1–7.
- Prasetya, A. T., & Ridlo, S. (2018). Factor analysis for instruments of science learning motivation and its implementation for the chemistry and biology teacher candidates. *Journal of Physics: Conference Series*, 983(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/983/1/012168>
- Sari, N. N., Salam, M., & Usmanto, H. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Kahir (Skripsi) pada Mahasiswa Prodi PPKn. *Civic Education Persfpective Journal*, 1(1), 75–87.
- Sumartini, & Disman. (2018). Analisis faktor-faktor mempengaruhi penyelesaian studi tepat waktu serta implikasi terhadap kualitas lulusan. *Indonesia Journal of Economic Education*, 1(1), 43–54. <https://doi.org/10.17509/jurnal>
- Uchtiawati, S., & Zawawi, I. (2015). Pengaruh Evaluasi Mutu Internal (Emi) Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (Lptk) Terhadap Tingkat Kepuasan Stakeholders Pada Layanan Jasa Perguruan Tinggi (Studi Analisis Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kabupaten Gresik). *Didaktika*, 22 No. 1, 74–90.

- Winarni, D. S., Bintari, S. H., & Widyaningrum, P. (2012). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi Berorientasi Life Skills Memanfaatkan Bahan Baku Kedelai Lokal. *Journal of Innovative Science Education*, 1(2), 119–125.
- Winarni, D. S., Susilo, S., Saptono, S., & Widiyatmoko, A. (2021). Penerapan Pendekatan Socio-Scientific Issue (SSI) Menggunakan Desain Project untuk Meningkatkan Penguasaan Technopreneurship Mahasiswa. *Problematik Pendidikan Abad 21: Respons Inovatif Jenjang PAUD Hingga Perguruan Tinggi*, 180–184. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/845/748>
- Wulandari, R., Ridlo, S., & Isnaeni, W. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(1), 8–15.